

PROSES ADAPTASI PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP *NEW NORMAL* DI KELURAHAN SAPIRAN KOTA BUKITTINGGI

Willy Surya Abdi¹, Fatmariza²

^{1,2}Departemen Ilmu Sosial Politik, Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Email : willysuryaabdi2016@gmail.com

Corresponding Author: Willy Surya Abdi
Email : willysuryaabdi2016@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan bentuk-bentuk adaptasi perilaku masyarakat Kelurahan Sapiran Kota Bukittinggi terhadap *era new normal Covid-19* serta menganalisis dampak adaptasi perilaku masyarakat di *era new normal* terhadap kehidupan sosial dalam masyarakat Kelurahan Sapiran. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan menggunakan metode fenomenolgi. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui pengamatan (observasi), wawancara serta studi dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagaimana bentuk-bentuk adaptasi perilaku masyarakat dalam menghadapi *era new normal* dan dampak adaptasi perilaku masyarakat di *era new normal* terhadap kehidupan sosial.

Kata kunci: Adaptasi Kebiasaan Baru, Covid-19, New Normal, Protokol Kesehatan

ABSTRAK

This study aims to describe the forms of behavioral adaptation of the Sapiran Village community, Bukittinggi City to the new normal era of Covid-19 and to analyze the impact of adapting people's behavior in the new normal era to social life in the Sapiran Village community. The selection of informants was done by purposive sampling technique. Data were collected through observation, interviews and documentation studies. The data obtained are then analyzed by reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results of this study indicate that how are the forms of adaptation of community behavior in facing the new normal era and the impact of adapting people's behavior in the new normal era to social life.

Keywords: Adaptation of New Habits, Covid-19, New Normal, Health Protocol



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemi virus corona 2019 yang saat ini sedang terjadi di seluruh dunia. Virus ini disebabkan oleh sindrom pernafasan akut parah coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Infeksi virus corona baru pertama dikonfirmasi di Indonesia pada 2 Maret 2020, dan dua orang Jepang dipastikan terinfeksi.

Adanya penerapan protokol kesehatan membuat ruang gerak masyarakat menjadi terbatas. Perkantoran dan sekolah-sekolah ditutup, digantikan dengan kegiatan jarak jauh berbasis daring (dalam jaringan). Pusat-pusat kegiatan masyarakat yang melibatkan orang banyak lainnya seperti pusat olah raga, karaoke, mall, pusat pariwisata hingga tempat ibadah pun terpaksa ditutup sementara sampai pemerintah dapat mengendalikan penyebaran dari virus *Covid-19*. Banyak masyarakat yang kehilangan mata pencaharian akibat kondisi tersebut.

Tidak hanya itu, hal ini juga dikeluhkan oleh para orang tua dan peserta didik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari et al (2021), terdapat hubungan positif antara tingkat stress yang dialami oleh orang tua terhadap emosional anak selama masa pembelajaran daring di rumah. Faktor lainnya yaitu keterbatasan fasilitas belajar yang dimiliki di rumah, kuota internet yang terbatas, peserta didik tidak memahami materi yang disampaikan, tuntutan tugas yang cukup banyak serta munculnya rasa bosan pada siswa selama belajar daring di rumah. Sehingga banyak orang tua yang menuntut sekolah untuk segera melaksanakan pembelajaran secara normal kembali.

Tuntutan-tuntutan dari masyarakat membuat pemerintah harus segera menemukan solusi dari segenap permasalahan tersebut. *Covid-19* yang tidak kunjung menemui titik terang membuat masyarakat harus berdamai dengan pandemi ini. Istilah "*new normal*" pun mulai diperkenalkan oleh pemerintah dimana kegiatan-kegiatan yang selama ini terhalang oleh pandemi dapat dilakukan kembali dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Banyak persiapan-persiapan yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam menyambut era *new normal* ini salah satunya diperkenalkannya vaksin *Covid-19* untuk pertama kalinya kepada masyarakat pada Januari 2021.

Penelitian ini akan mengungkap bagaimana persepsi masyarakat di Kelurahan Sapiran terhadap era *new normal* dalam menghadapi *Covid-19*. Untuk itu, peneliti tertarik mengangkat judul penelitian **Adaptasi Perilaku Masyarakat terhadap New Normal di Kelurahan Sapiran Kota Bukittinggi**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan tertulis dan perilaku yang diamati dari orang-orang. Sugiyono, (2012) menjelaskan penelitian kualitatif digunakan untuk mempelajari keadaan objek alami (sebagai lawan dari eksperimen) ketika peneliti adalah sarana utama dan hasil penelitian menekankan generalisasi.

Data-data dalam artikel ini didapatkan dari informan yaitu 6 perangkat kelurahan seperti lurah, RW dan RT lalu 7 masyarakat yang terdiri dari beberapa pekerjaan seperti berdagang dan nakes atau tenaga kesehatan. Dalam artikel ini digunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik penentuan informasi data dengan pertimbangan tertentu.

Keabsahan data diuji dengan menggunakan metode *member check*. Analisis data menggunakan teknik Model Miles dan Huberman yang berpendapat bahwa terdapat tiga tahapan dalam analisis data, yaitu melalui kegiatan reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat Kelurahan dapat beradaptasi dengan baik terhadap era *new normal covid-19*. Hal tersebut sesuai dengan penuturan sejumlah informan bahwa masyarakat Kelurahan Sapiran dapat dengan baik menerima adanya penerapan protokol kesehatan, walaupun awalnya masyarakat merasa sedikit kesulitan untuk beradaptasi.

Hal tersebut karena protokol kesehatan merupakan sesuatu yang baru bagi mereka. Salah satu contohnya adalah penggunaan masker. Penggunaan masker untuk aktivitas sehari-hari merupakan kebiasaan baru bagi masyarakat karena sebelumnya mereka hanya menggunakan masker pada tempat dan kondisi tertentu saja. Pada awalnya mereka merasa tidak nyaman dan sedikit risih. Namun seiring berjalannya waktu, mereka mulai terbiasa bahkan merasa ada yang kurang ketika keluar rumah tidak menggunakan masker.

Proses adaptasi kebiasaan baru individu dilakukan secara serentak oleh masyarakat sehingga menjadi sebuah norma sosial Rohmah (2021). Adaptasi kebiasaan baru maksudnya masyarakat akan menerapkan tingkah laku yang berbeda dari yang sebelumnya dilakukan. Terlepas dari reaksi masyarakat yang beragam, adaptasi *new normal* masyarakat Indonesia yang semua bersifat individual lalu bergeser menjadi norma sosial maka terjadilah yang dinamakan dengan konformitas. Salah satu alasan dari konformitas adalah demi memperoleh persetujuan atau menghindari celaan kelompok. Rasa takut terhadap penyimpangan orang yang tidak mau mengikuti apa yang berlaku didalam kelompok akan menanggung resiko mengalami akibat yang tidak menyenangkan.

Dampak positif dari adaptasi kebiasaan baru terhadap kehidupan sosial yang dirasakan oleh masyarakat Kelurahan Sapiran yaitu masyarakat merasa hidup lebih bersih dan sehat. Hal tersebut karena masyarakat mulai terbiasa menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan yang sebelumnya jarang mereka lakukan. Selain itu, masyarakat mulai peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar. Hal ini sesuai dengan informasi yang dituturkan oleh informan dimana mereka mulai rajin mengadakan kegiatan gotong royong guna menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat (2021) yang menjelaskan bahwa secara sosial masyarakat sudah mulai terbiasa menerapkan adaptasi kebiasaan baru dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut berdampak terhadap kebiasaan masyarakat yang menjadi lebih teratur seperti menjaga jarak saat berada di keramaian, rajin mencuci tangan, menjadi lebih bergantung terhadap teknologi serta semakin sadar terhadap perilaku protektif dan hidup sehat.

Selain dampak positif dari adaptasi perilaku masyarakat di era *new normal* terhadap kehidupan sosial masyarakat kelurahan Sapiran, terdapat dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat. Dari penuturan informan diperoleh informasi bahwa masyarakat merasa kesulitan dengan penerapan protokol kesehatan yaitu menjaga jarak dan menjauhi kerumunan. Hal tersebut karena sebagian masyarakat memiliki berbagai aktivitas diluar rumah yang melibatkan banyak orang. Contohnya masyarakat yang bermatapencarian sebagai pedagang disekitar kelurahan Sapiran.

Oleh sebab itu masyarakat menjadi membatasi kegiatan diluar rumah hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki et al. (2021), yang menyatakan bahwa adanya pengurangan frekuensi perjalanan dan aktivitas pada masa pandemic dan terdapat intensi untuk melakukan penyesuaian jumlah perjalanan dan aktivitas saat era *new normal*. disisi lain penggunaan aplikasi *online* cenderung meningkat, salah satunya yaitu aplikasi belanja *online*, hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat cenderung membatasi aktivitas diluar rumah pada masa pandemic *covid-19*.

Selain itu pembatasan kegiatan sosial juga berpengaruh terhadap mata pencaharian masyarakat. Informasi yang diperoleh dari beberapa informan menyebutkan bahwa pembatasan kegiatan masyarakat membuat sebagian masyarakat yang bermatapencaharian sebagai pedagang merasakan dampak yang sangat merugikan. Omset penjualan mereka menjadi menurun, bahkan beberapa diantaranya memutuskan untuk berhenti sementara. Hal tersebut meningkatkan jumlah pengangguran di kawasan kelurahan Sapiran.

SIMPULAN

Pada proses adaptasi perilaku masyarakat terhadap era *new normal covid-19* ditemukan bahwa masyarakat dapat beradaptasi dengan baik. Walaupun masih ada sebagian masyarakat yang belum terbiasa dalam menerapkan protokol kesehatan *covid-19*, namun sebagian lagi sudah dapat menerima kebiasaan baru tersebut dan erdapat beberapa dampak dari adaptasi perilaku masyarakat era *new normal covid-19* ini dalam kehidupan sosial masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar Awal*. Jakarta: Raja Grafindo
- Anwar, Y., Maulana, M. F., Oktoberdinata, M. D., Saniah, U. K., Amelia, R., & Wulandari, R. (2021). Adaptasi Masyarakat Terhadap COVID-19 Di Desa Genting Tanah, Kecamatan Kembang Janggut, Kalimantan Timur. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 7(2), 11–23. <https://doi.org/10.20527/jpg.v7i2.9833>
- Ariputra, D. A. (2022). *PENGARUH PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 TERHADAP KESEHATAN KERJA KARYAWAN DI MELIA BALI THE EFFECT OF IMPLEMENTATION OF COVID-19 HEALTH PROTOCOL ON THE OCCUPATIONAL*. 01(02), 336–348.
- Dolmo, R. Y., & Halim, H. (2021). *YUME : Journal of Management Adaptasi Sosial Budaya terhadap Pandemi Covid-19 pada Masyarakat Alor Barat Daya Nusa Tenggara Timur Abstrak*. 4(3), 447–453. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.343>
- Hanifah, W., Oktaviani, A. D., Syadidurrahmah, F., Kundari, N. F., & Putri, R. M. (2021). *ADAPTASI KEBIASAAN BARU PADA MASA PANDEMI COVID-19 : STUDI CROSS-SECTIONAL DI PROVINSI DKI JAKARTA Adopting To New Habits During The Covid-19 Pandemic : A Cross-sectional Study In The Dki Jakarta Province*. 148–158.
- Hardani, et al. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (H.Abadi, Ed.) (I). Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta.
- Hutabarat, R. S. (2021). *Adaptasi Sosial Budaya Masyarakat Kecamatan Medan Baru dalam Menghadapi Kebiasaan Baru pada Masa Pandemi Covid-19*. Universitas Sumatera Utara.

- Moeleong, J. Lexi. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rakhmawati, F. (2022). *PERILAKU MASYARAKAT URBAN PADA ADAPTASI KEBIASAAN BARU DENGAN PENERAPAN 3M DI MASA PANDEMI COVID-19*. 1(10), 706–713. <https://doi.org/10.36418/comserva.v1i10.139>
- Rhamdhani, W. H. (2021). Pola Adatasi Aktivitas Sosial dan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. <Http://Repositori.Unsil.Ac.Id/4464/>.
- Rizki, M., Studi, P., Sipil, T., Maulana, A., Studi, P., & Sipil, T. (2021). *PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU BERDASARKAN SURVEI DI MASA PANDEMI COVID-19*. 21(23), 45–54.
- Rohmah, N. (2021). *ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI MASA PANDEMI COVID-19* Institut Agama Islam Ngawi E-mail : a nihayaturrohmah1@gmail.com *PENDAHULUAN Situasi pandemi COVID-19 telah membawa banyak perubahan kepada masyarakat hampir di seluruh dunia . Perubahan yang terjadi salah*. 1(2), 78–90.
- Sari, Della Novita, dkk. 2021. *Hubungan Tingkat Stres Orangtua Terhadap Emosional Anak Pada Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid-19 di MTS Ar-Rahmah Ciracas*. Jakarta: Jurnal Ilmiah Mahasiswa UNINDRA
- Salfatiera, F. (2020). *Adaptasi Kebiasaan Baru Di Tengah Pandemi Virus Covid-19*. *Jurnal Administrasi Dan Kesekretarisan*, 5(2), 115–127.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Methods, serta Research and Development*. Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA)
- Soeprapto. 2007. *Interaksi Simbiolik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soerjono, Soekanto. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D (ke-19)*. Bandung: Alfabeta
- Wakhidah, Abdullah, & Kusuma. (2021). *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*. 5(1), 171–186.
- Zaenudiin, M., Asiah, D. H. S., Santoso, M. B., & Rifa'i, A. A. (2021). *Perubahan Perilaku Masyarakat Jawa Barat Dalam Melaksanakan Adaptasi Kebiasaan Baru di Masa Pandemi Covid-19*. *Social Work Jurnal*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.24198/share.v11i1.31681>